

Optimalisasi Digital Marketing Pada Dinty Store di Era Endemic

Najunda Duhita Rahmadina Rosafa

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

najundaduhitarr@gmail.com

Dida Rahmadanik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

didarahma@untag-sby.ac.id

Abstrak

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang artinya usaha ini di jalankan oleh individu, rumah tangga, kelompok atau badan usaha kecil. Pengembangan bisnis UMKM memiliki peran yang sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat karena 65% perekonomian Indonesia di gerakkan oleh UMKM bukan Perusahaan besar. Tujuan dari kegiatan KKN ini adalah untuk mendampingi mitra KKN dalam pemanfaatan teknologi yang ada dalam rangka pemasaran produk dan peningkatan omset penjualan khususnya pada UMKM Dinty Store. UMKM Dinty Store merupakan usaha yang bergerak di bidang makanan ringan yang hanya di jual secara langsung di tempat, sehingga pembeli hanya masyarakat sekitar saja yang menyebabkan tidak adanya peningkatan omset. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka di perlukan strategi pemasaran baru yakni digitalisasi marketing.

Kata kunci: digitalisasi, marketing, umkm

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi sangat di perlukan oleh setiap negara karena ketika perekonomian meningkat artinya kesejahteraan juga meningkat dan di tandai dengan meningkatnya daya beli masyarakat. Melalui pertumbuhan ekonomi, sebuah negara dapat memperbaiki kondisi ekonominya yang sempat menurun dalam periode tertentu. Pada tahun 2020-2021 perekonomian di Indonesia sempat memburuk di karenakan adanya pandemi covid-19. Saat itu banyak sekali pengusaha-pengusaha yang collaps bahkan bangkrut salah satunya adalah UMKM. UMKM adalah Usaha mikro, kecil, menengah yang artinya usaha tersebut dijalankan oleh individu, kelompok, rumah tangga maupun badan usaha kecil. Banyaknya UMKM yang terdampak pandemi covid-19 memberikan efek yang cukup besar bagi perekonomian negara karena 65% perekonomian di Indonesia di gerakkan oleh UMKM.

Berdasarkan latar belakang diatas, saya memutuskan untuk mengambil tema pendampingan kewirausahaan di bidang makanan. Sebagai mahasiswa, saya di wajibkan untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan salah satu bentuk aktivitas mahasiswa dalam melakukan pengabdian di dalam masyarakat. Aktivitas tersebut dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat secara langsung dengan tujuan untuk mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang muncul dalam suatu tempat atau wilayah, baik secara individual maupun secara umum. Meskipun masih dalam keadaan transisi pandemi Covid-19, KKN tetap harus dilaksanakan karena menjadi syarat untuk kelulusan. Maka dari itu, dalam setiap kegiatannya dianjurkan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Selain itu kegiatan KKN ini juga merupakan satu bagian dari pembentukan "Tri Dharma Perguruan Tinggi" yang terdiri atas tiga bidang, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah

Kerja Nyata (KKN), mahasiswa diharapkan dapat ikut serta dalam memikirkan dan memecahkan suatu permasalahan yang muncul didalam lingkup masyarakat. Melalui kegiatan KKN ini mahasiswa diharapkan mendapat suatu pembelajaran yang tidak diperoleh dalam lingkungan kampus serta mahasiswa juga diharapkan untuk dapat belajar dan berusaha untuk membantu berinovasi serta memotivasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan dan perbaikan didalam lingkungan masyarakat. Terdapat beberapa temuan masalah di lokasi yaitu :

1. Kualitas kripik yang sedikit melempem dan tidak fresh dikarenakan kripik hanya dibungkus plastik biasa dan di seal menggunakan lilin.
2. Pembeli hanya orang-orang di sekitar lokasi karena hanya menjual tahu walik dan sosis mozarella dalam keadaan matang.
3. Tidak ada branding produk sehingga produk tersebut tidak memiliki identitas.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi para pelaku UMKM sebagai media dalam pemasaran produk UMKM secara digital. Pemasaran digital untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam memasarkan produk mereka dan dapat menambah efektifitas dalam proses penjualan produk. (Hartono et al., 2019)

Metode

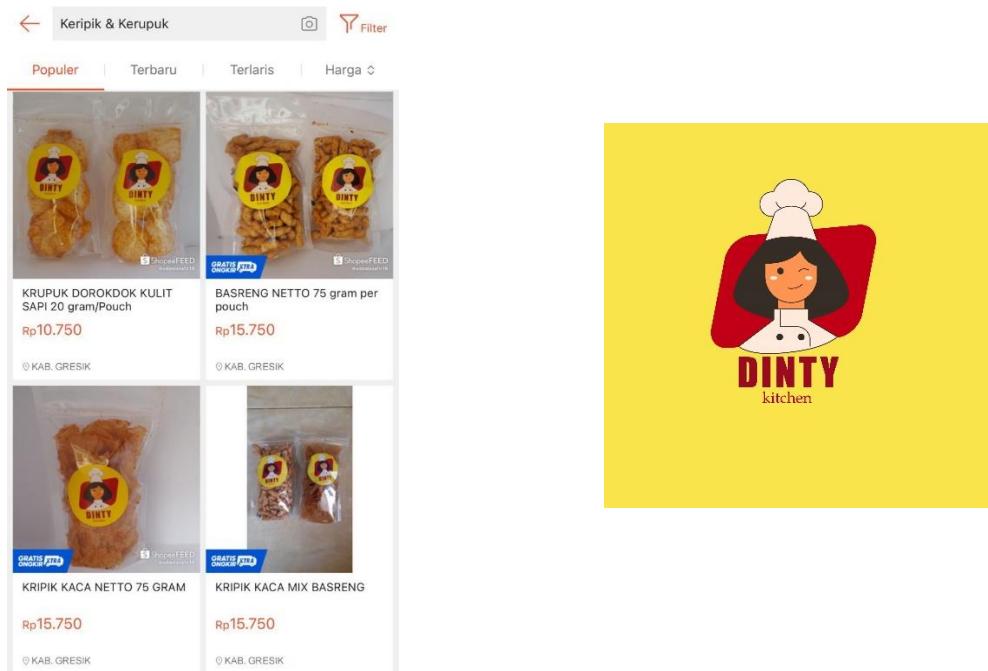
Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan program KKN ini adalah :

1. Analisis Situasi yaitu proses pengumpulan data dan pengenalan terhadap lokasi tempat pengabdian masyarakat oleh mahasiswa atau survei lokasi.
2. Permasalahan adalah hasil yang telah diuraikan pada analisis situasi dan permasalahan yang terjadi merupakan permasalahan yang ada atau sedang dialami oleh mitra kkn. Dari hasil analisis situasi dan permasalahan yang didapat mahasiswa dari hasil wawancara dengan mitra kkn, maka dapat dihasilkan :
 - Ide, ide merupakan sebuah gagasan dan yang dihasilkan oleh mahasiswa dalam mengatasi atau memberikan solusi bagi mitra terkait masalah yang dihadapi dengan program kerja yang telah dibuat.
 - Koordinasi setelah menemukan ide, mahasiswa melakukan koordinasi dengan Mitra tentang program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan mahasiswa.
3. Persetujuan, setelah melakukan koordinasi dengan mitra, mahasiswa melakukan persetujuan program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan.
4. Pelaksanaan, yaitu suatu rangkaian proses kegiatan pengabdian di masyarakat oleh mahasiswa yang dilakukan di lapangan. Pelaksanaan selama 12 hari di Cerme Kidul RT 03 RW 02.
5. Laporan, merupakan hasil data yang diperoleh mahasiswa dari proses kegiatan dari awal hingga akhir yang kemudian disusun untuk laporan hasil akhir. Laporan ini juga menjadi kunci untuk terbentuknya luaran wajib dan luaran tambahan.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan KKN ini adalah memberikan desain logo yang digunakan sebagai branding produk agar produk tersebut memiliki identitas tersendiri, membuat studio mini dari kardus bekas yang berfungsi sebagai alas dan background foto

produk, memberikan teknologi tepat guna berupa vacuum sealer untuk upgrade kemasan pada frozen food dan 2 set tripod beserta ring light untuk kebutuhan konten seperti foto dan video. Selain luaran tambahan tersebut, peserta KKN juga melakukan pendampingan ketika pendaftaran akun dan upload produk pada platform Shopee. Peserta KKN juga mendaftarkan akun seller pada program gratis ongkir agar memudahkan customer yang ingin membeli secara online.



Kesimpulan

Kegiatan KKN yang mengambil tema pendampingan UMKM dalam bidang makanan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam program kerja KKN. Kegiatan pendampingan UMKM ini merupakan salah satu kegiatan untuk membantu Ibu Dinda selaku pemilik Dinty Store dalam memajukan usaha, meningkatkan penjualan melalui sosial media dan memberikan solusi untuk permasalahan yang sedang terjadi. Selain itu juga untuk menstabilkan perekonomian yang sempat terpuruk karena efek dari pandemi Covid-19.

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan program kerja KKN masyarakat yaitu :

1. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mendapat respon yang baik dari mitra usaha
2. Ibu Dinda selaku mitra usaha merasa terbantu dengan adanya pelaksanaan kegiatan ini. (Upgrade kemasan, membranding produk usaha, pemasaran melalui sosial media dan market place, pengusulan mendaftar program gratis ongkir, pembuatan stiker, pelanggan baru, dan mendapatkan ilmu baru).

Saya selaku peserta KKN juga mendapat banyak pengalaman yang berharga dan ilmu baru dari kegiatan KKN ini. Dengan demikian, hasil kesimpulan di atas menunjukkan bahwa secara garis besar program KKN dapat dikatakan sukses dan lancar sesuai dengan jadwal dan perencanaan.

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini disusun sebagai luaran wajib yang menjadi salah satu penilaian dari seluruh program Kuliah Kerja Nyata serta untuk mengetahui sejauh mana program kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan KKN dapat terealisasi dengan baik. Dengan tujuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, kami berharap seluruh program KKN yang telah berjalan dapat bermanfaat bagi mitra KKN. Kami menyadari bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan Ibu Dida Rahmadanik,S.AP., M.AP selaku Dosen Pembimbing Lapangan saya, dorongan dan bantuan baik materi maupun non materi dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ,Ibu Dinda selaku Mitra KKN, serta beberapa orang di balik layar yang membantu saya dalam mendokumentasikan berbagai kegiatan, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Dengan demikian saya ucapan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam melaksanakan kegiatan KKN ini.

Daftar Pustaka

- Andriawan, A. H., Seputro, H., Jatmiko, D., Rosando, A. F., & Sulistyowati, D. H. (2022).
OPTIMALISASI PJU LED SOLAR CELL UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS
EKONOMI KREATIF DI DESA MINGGIRSARI, KECAMATAN KANIGORO,
KABUPATEN BLITAR. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 23-29.
Hartono, E. D., Rudianto, A., & Informatika, T. (2019). *Pembuatan web umkm di desa bulangan*.
03(02), 142-144.